

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Design Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dan peristiwa dalam konteks sosial alamiahnya, dengan menekankan pada jangkauan interaksi yang luas antara peneliti dan fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan fenomenologi sebagai kerangka berpikir utama. Fenomenologi adalah studi tentang apa yang muncul dari kesadaran atau bagaimana objek dan peristiwa dipahami melalui pengalaman sadar. Penelitian fenomenologis berfokus pada dua pertanyaan yang saling terkait. Fenomena apa yang terjadi atau dialami dan bagaimana fenomena tersebut terjadi.

Keputusan menggunakan pendekatan fenomenologi kualitatif dipengaruhi oleh fokus utama penelitian ini. Memahami pengaruh maskulinitas beracun pada ekspresi kekerasan berbasis gender laki-laki. Oleh karena itu, metode ini dianggap penting karena memungkinkan kita untuk menggambarkan proses dari awal hingga munculnya suatu fenomena. Kajian fenomenologi ini terutama berfokus pada pengalaman dan kesadaran informan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencari lokasi penelitian ini adalah secara *offline* atau secara tatap muka dengan menemui subjek secara langsung. Waktu penelitian ini dimulai pada April 2023 hingga Desember 2023. Data dari informan dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Data observasi dan wawancara dikumpulkan di berbagai tempat seperti kedai kopi, dan melalui wawancara virtual di rumah subjek dan kos-kosan. Sebelum mengumpulkan data, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menanyakan kembali kesediaan mereka untuk berperan sebagai informan.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, karena berdasarkan data pada tahun 2022 terdapat peningkatan kasus kekerasan seksual dari 362 kasus menjadi 465 kasus kekerasan seksual.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang menyampaikan atau memberikan informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian. Subyek yang memberikan informasi dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa informan dengan menggunakan beberapa kriteria. Kriteria informan yang dibutuhkan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Laki-laki dan perempuan
- b. Generasi Z berusia 18-23 tahun
- c. Memahami fenomena *Toxic masculinity* dan kekerasan seksual pada laki-laki.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok-pokok yang diteliti dalam penelitian untuk memperoleh informasi. Objek penelitian ini yaitu *Toxic masculinity* dan bagaimana generasi Z memahami mengenai *Toxic masculinity* dapat mempengaruhi kekerasan seksual pada laki-laki.

3.4 Sumber Data

Moleong menjelaskan, dalam penelitian kualitatif, sumber data adalah representasi kata-kata lisan atau tertulis yang dipahami peneliti dan objek yang diteliti secara detail untuk mengungkap makna tersirat dari dokumen atau objek tersebut. Penelitian ini menggunakan dua sumber data utama, yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Sumber Data Primer

Dalam buku Dasar Metodologi Penelitian yang ditulis oleh Dr. Sandu Siyoto dijelaskan bahwa data primer meliputi bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan informan dan gerakan atau perilaku yang berkaitan dengan

penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Metode pengumpulan data primer meliputi observasi, wawancara langsung atau tidak langsung dan dokumentasi. Sembilan informan (AF, DV, DI, PE, DA, KV, NA, N dan I) menjadi fokus data primer, karena pendekatan fenomenologis penelitian ini berfokus pada pengalaman individu. Sumber data primer dari kesembilan informan ini dimasukkan dalam disertasi ini sebagai data wawancara verbatim.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder terdiri atas informasi yang diperoleh dari dokumen grafis seperti tabel dan catatan, serta dari sumber lain seperti film, foto, majalah, buku dan benda lain yang dapat melengkapi data primer. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal ilmiah, buku dan artikel penelitian untuk mendukung kerangka teori dan temuan penelitian (Siyoto & Sodik, 2015).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Bersumber pada pendapat Gardner, Denzin serta Lincoln menarangkan kalau observasi kualitatif berarti menguasai latar balik permasalahan, yang memiliki guna berbeda antara interpretasi objektif, interpretasi interaktif, serta interpretasi argumentatif. Observasi dalam riset ini dicoba dengan mengamati serta mencatat kondisi informan yang diteliti (Hadi et al., 2021).

Observasi periset dicoba dengan mengamati langsung informan serta menghubungi terlebih dahulu melalui WhatsApp dan mengadakan pertemuan tatap muka. Tata cara ini digunakan buat memperoleh cerminan tentang konsep *Toxic masculinity* serta kekerasan seksual pada generasi Z.

3.5.2 Wawancara

Wawancara ialah sesuatu tata cara pengumpulan data dalam riset sosial dimana informan serta periset berjumpa secara tatap muka buat memperoleh data buat informasi primer. Wawancara membagikan data bersumber pada kenyataan, kepercayaan, perasaan, kemauan, serta lain- lain, yang dibutuhkan buat menggapai tujuan periset. Wawancara dalam riset kualitatif mempunyai

sedikit perbandingan dibanding dengan wawancara yang lain. Wawancara kualitatif merupakan obrolan penuh tujuan yang diawali dengan persoalan informal mulai dari tidak terstruktur sampai terstruktur. (Mita, 2015).

Riset ini memakai wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik serta persoalan yang digunakan lebih fleksibel dibanding wawancara terstruktur. Wawancara dicoba dengan metode memohon langsung informan buat melaksanakan survei serta mendapatkan data yang dibutuhkan.

Pedoman wawancara membenarkan kalau periset bisa mengumpulkan tipe data yang sama dari informan buat menggapai tujuan penelitian serta mengeksplorasi topik riset. Proses wawancara ini menyasar informan, ialah. Generasi Z berjumlah 9 orang (AF, DV, DI, PE, DA, KV, NA, N serta I) buat memperoleh data riset mengenai konsep *toxic masculinity* serta kekerasan seksual terhadap pria.

3.5.3 Telaah Dokumen

Menurut Bogdan yang dilansir Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa masa kemudian, dapat berbentuk tulisan, foto, ataupun karya monumental seorang. Jadi bisa disimpulkan kalau dokumentasi merupakan sumber bahan yang digunakan buat memenuhi riset yang berbentuk sumber tertulis, film, gambar serta karya yang bisa membagikan data untuk riset tersebut. Dokumentasi yang digunakan dalam riset ini merupakan potret- potret, cerminan universal informan, jurnal ilmiah, skripsi, berita dari internet serta kunjungan perpustakaan (Siyoto & Sodik, 2015).

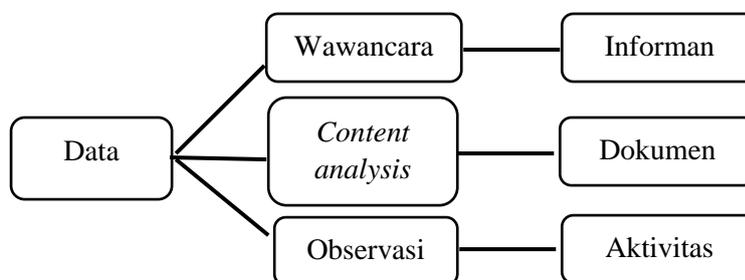
3.6 Validasi Data

Untuk memastikan data valid dalam penelitian, diperlukan beberapa teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria utama yaitu kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kriteria kredibilitas dengan tujuh

teknik pemeriksaan yang tersedia, namun hanya menggunakan dua teknik spesifik :

3.6.1 Triangulasi Data

Triangulasi data yang mencakup triangulasi sumber dan metode. Menurut Patton (1984), triangulasi sumber mengharuskan peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, data dari wawancara dengan Generasi Z dibandingkan dengan hasil observasi dan dokumentasi yang tersedia. Triangulasi sumber dalam penelitian ini, data-data yang ditemukan dari hasil wawancara dengan Generasi Z ditriangulasikan dengan data hasil observasi dan dokumen-dokumen yang ada. Berikut ini merupakan skema triangulasi data yang peneliti lakukan :



Gambar 3. 1 Skema Alur Uji Validasi Data Menggunakan Triangulasi

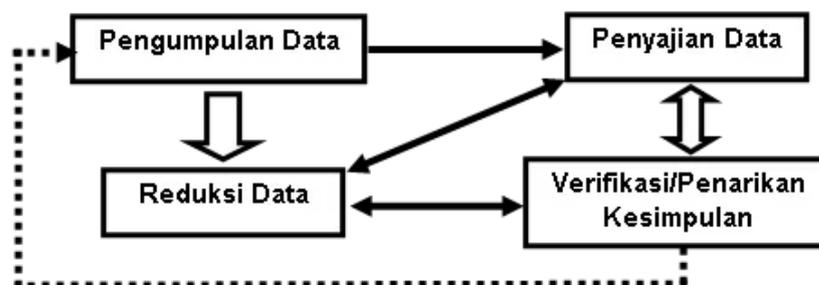
(Sumber : Sutopo, 2006: 94)

3.6.2 Pengecekan Teman Sejawat

Pemeriksaan teman sejawat adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, pengecekan teman sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif.

3.7 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman, penggambaran proses analisis datanya sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif

Sumber : Miles dan Huberman (1992)

Gambar di atas menunjukkan hubungan interaktif antara pengumpulan data dan analisis data, di mana pengumpulan data dianggap sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas analisis data. Proses reduksi data merupakan langkah untuk menyederhanakan dan merangkum data, dimulai dengan pengumpulan seluruh data yang kemudian disederhanakan oleh peneliti. Hasil reduksi data, seperti rekaman wawancara yang diubah menjadi verbatim, digunakan untuk memudahkan eksposisi dan menguatkan kesimpulan.

Langkah berikutnya adalah penyajian data, yang melibatkan pengorganisasian data ke dalam bentuk narasi dan tabel. Peneliti menggunakan teks dan tabel atau gambar untuk menyajikan hasil penelitian, meningkatkan kejelasan dan mempermudah interpretasi.

Tahap akhir melibatkan verifikasi atau penarikan kesimpulan untuk merumuskan temuan penelitian dalam bentuk deskripsi atau gambaran yang menjawab rumusan penelitian. Proses ini dapat berulang atau berinteraksi secara iteratif, tergantung pada kompleksitas masalah dan tingkat kejelian peneliti dalam membandingkan pengumpulan data.